Buat 1 artikel 800 kata

Keyword utama: sistem NFT

**Mengenal Sistem Hidroponik NFT Dalam Budidaya Menanam Sayuran**

Ditengah kondisi pandemi seperti ini, untuk mengisi kekosongan waktu selama di rumah saja, kegiatan bercocok tanam memang menyenangkan. Selain, bisa menghemat kantong, juga bisa dijadikan ladang penghasilan dan menghilangkan penat dan bosan. Beragam cara dalam bercocok tanam, salah satunya menggunakan sistem hidroponik NFT. Sistem ini juga sangat cocok digunakan untuk wilayah perkotaan, ditambah sistem ini tidak membutuhkan tempat yang luas mengingat masyarakat kota rata-rata memiliki lahan yang sempit. Kebanyakan tinggal di komplek-komplek perumahan yang minimalis. Kebanyakan mereka memilih sayuran sebagai tanaman yang paling diminati, dengan alasan lahan yang sempit, usia panen relatif lebih singkat, tanaman tumbuh kehijauan lebih bersih dan indah, sekaligus perawatannya cukup mudah. Berikut ini cara mengenal sistem NFT hidroponik dalam budidaya menanam sayuran:

1. **Mengenal sistem hidroponik NFT**

Hidroponik merupakan budidaya tanam dengan menggunakan metode teknologi dengan media air sebagai pengganti tanah untuk menanam sayuran dengan menekankan pemenuhan pada kebutuhan nutrisi pada tanaman. Kebutuhan air pada sistem hidroponik NFT membutuhkan air yang lebih sedikit dibanding kebutuhan air pada tanaman yang menggunakan media tanah. Sistem NFT (nutrient film technique) sangat mudah ditemui saat ingin belajar budidaya hidroponik dengan menanam sayuran. Konsep dasar dari sistem hidroponik NFT ini merupakan sebuah metode budidaya pada tanaman dan akar tanaman yng tumbuh dengan lapisan nutrisi yang cukup dangkal dan juga tersirkulasi, sehingga sayuran tersebut dapat memperoleh air yang cukup, nutrisi, dan juga oksigen. Berbagai macam keuntungan yang didapatkan dari menanam hidroponik yaitu, kebutuhan pada lahan sayuran bisa ditekan dengan memakai sistem vertikulur, memanfaatkan air supaya lebih esfisien dalam menggunakan air, hemat menggunakan pupuk, lebih cepat tumbuh dan panen dibanding dengan tanaman biasa, begitupula dengan kualitas sayuran lebih baik dan cepat tumbuh dibanding dengan tanaman yang biasa, dapat meminimalisir gangguan para hama, penyakit ataupun gulma yang mengganggu tanaman lainnya.

1. **Penerapan sistem NFT pada budidaya menanam sayuran**

Penggunaan sistem NFT ini bisa diaplikasikan di perkarangan rumah dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Anda bisa menggunakan gelas plastik, net pot, atau styrofoam. Lalu isi dengan pohon pakis yang sudah diiris dalam ukuran sepertiga dari media yang digunakan. Kemudian, Anda bisa meletakkan benih/bibit sayuran yang akan ditebar diatasnya, lalu berikan irisan pohon pakis kembali setinggi 1 cm. Setelah itu letakkan sayuran di lubang pada paralon ataupun talang plastik U, lalu pakailah gabus sebagai penutup talang tersebut.
2. Buatlah larutan nutrisi untuk tanaman dan juga air dari NPK dengan hitungan perbandingan per liternya 1-2 gram. Masukkanlah larutan tersebut ke dalam bak penampung yang mencapai tinggi diatas dari pompa air. Air bak penampung harus selalu meletakkan diatas pompa.
3. Setelah usai, kembali hidupkan pompa air dan juga sistem hidroponik NFT yang akan disiapkan. Beberapa jenis tanaman sayuran seperti slada, bayam, kangkung, sawi, tana,am herbal/obat, dan masih banyak lagi yang bisa dijadikan rekomendasi bercocok tanam dengan sistem hdroponik.
4. **Kelebihan dan kekurangan menggunakan sistem hidroponik NFT**

Adapun menerapkan sistem hidroponik NFT ini juga tak lepas dari beberapa kelebihan dan kekurangannya. Berikut kelebihan dalam menggunakan sistem hidroponik NFT dalam menanam sayuran:

1. Pemeliharaan dan perawatan yang lebih mudah

Menanam sayuran menggunakan sistem hidroponik NFT ini jauh lebih mudah dibanding dengan menanam sayuran menggunakan media tanah, terlebih saat mengontrol berapa nilai kandungan nutrisi pada tanaman. Anda bisa melakukan pengontrolan di bak penampungan tanaman, sehingga semua tanaman menjadi teratur, rapi, dan mendapatkan kandungan air dan nutrisi yang sama.

1. Pertumbuhan tanaman menjadi lebih cepat panen

Selain mudah dalam perawatannya, sistem hidroponik NFT ini membantu mempercepat pertumbuhan tanaman sayur secara maksimal. Dikarenakan kebutuhan pada akar dari tanaman sayur tersebut terpenuhi, baik kandungan air, oksigen, dan juga nutrisi yang cukup. Jika Anda menggunakan net pot ataupun media tanam yang akar tanaman menyentuh dasar gully untuk mendapatkan aliran nutrisi. Gully dengan ukuran yang datar dapat menyebabkan akar yang tumbuh pada tanaman tersebut bebas menyerap nutrisi dengan baik.

1. Hemat pupuk

Dikarenakan sistem hidrponik NFT ini menggunakan media air yang sangat minim, sehingga bisa meminimalir biaya perawatan tanpa harus menggunakan pupuk. Dikarenakan nutrisi pada tanaman sudah terpenuhi dengan maksimal.

1. Meminimalisir resiko endapan kotoran pada gully

Larutan air yang mengalir pada semua bagian dengan lancar dapat membantu meminimalisir resiko endapan kotoran pada gully. Sehingga, resiko kotoran yang nantinya akan menempel pada tanaman secara berlebihan bisa diatasi.

Adapun kelemahan dalam menggunakan sistem hidroponik NFT dalam menanam sayur, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan bergantung dengan air

Meskipun sistem hidroponik NFT memiliki banyak kelebihan, akan tetapi juga mempunyai kekurangan. Sistem ini memakai pompa untuk memberikan aliran air ke semua tanaman, apabila listrik padam maka pompa pun ikut mati, otomatis aliran air terhenti. Sehingga, tanaman yang tidak mendapatkan nutrisi dari aliran air dan dibiarkan dalam waktu yang cukup lama, maka resikonya tanaman akan layu bahkan akan mati. Karena itu sistem tidak cocok apabila digunakan di pedesaan yang sering terjadi pemadaman listrik.

1. Penyakit mudah tersebar dengan cepat

Pengairan yang bagus juga dapat memberikan dampak yang kurang bagus, jika ada salah satu tanaman yang terserang penyakit, tanaman yang lainnya juga mudah terserang dengan cepat ke semua tanaman.

1. Biaya pada instalasi lumayan mahal

Sistem NFT ini juga menggunakan peralatan yang lumayan cukup mahal, harga gully dalam pembuatan instalasi juga tergolong mahal dan sulit didapatkan.